

DAFTAR PUSTAKA

A. Ubaedillah & Abdul Rozak, Pancasila, Demokrasi, HAM, Dan Masyarakat Madani(Jakarta: Prenadamedia Group, 2003). h. 66-67

Abdul Wahhab Efendi. Masyarakat Tak Beragama, Kritik Atas Teori Politik Islam. (Jakarta: Ikis, 2000), cet. ke I, h. 4.)

Abdullah Ahmed An-Na'im, Dekonstruksi Syari'ah: Wacana Kebebasan Sipil, Hak Asasi Manusia dan Hubungan Internasional Dalam Islam, Yogyakarta: LkiS Bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 1994, hal.158

Abul A'la Maududi, Hukum dan Konstitusi Sistem Politik Islam, Bandung: Mizan, 1998, hal. 188-190

Adams, Ian. 2004. Ideologi Politik Mutakhir. Yogyakarta: Qalam.

Agus Surya Bakti, Darurat Terorisme: Kebijakan Pencegahan, Perlindungan, dan Deradikalisasi, (Jakarta: Daulat Press, 2014), hlm. 74-75

Agustinus Wisnu Dewantara, Radikalisme Agama Dalam Konteks Indonesia yang Agamis dan Berpancasila. JPAK (Jurnal Pendidikan Agama Katolik), vol. 19 no. 1, edisi April 2019, hlm. 1-14.

Ainur Rofiq Al-Amin, Membongkar Proyek Khilafah Ala Hizbut Tahrir di Indonesia,(Yogyakarta: LKiS, 2012), 116-123.

Al Marsudi, Subandi. 2008, Pancasila dan UUD 1945 Dalam Paradigma Reformasi. Jakarta: Rajawali Pers.

Alasan Pemerintah Bubarkan Hizbut Tahrir Indonesia”, dalam https://nasional.kompas.com/read/2017/05/08/14382891/ini_alasan_pemerintah_bubarkan_hizbut_tahrir.indonesia, diakses pada tanggal 02 Juni 2022.

Al-Wa'ie, “Kiat Menghadapi Tantangan Dakwah,” Artikel diakses pada 14 Juli 2022 dari <http://hizbut-tahrir.or.id/2012/08/06/kiat-menghadapi-tantangan-dakwah>

Aminuddin Nur, Pengantar Studi Sedjarah Pergerakan Nasional, (Djakarta: PT Pembangunan Mas, 1967) , h. 92

Amirsyah, Meluruskan Salah Paham Terhadap Deradikalisasi Pemikiran, Konsep dan Strategi Pelaksanaan, Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu, 2012, hlm. 35-36

An Nabhani Taqiyuddin. 2012. Peraturan Hidup dalam Islam. Jakarta: Mustanir Press.

Andylala Waluyo,” Presiden Jokowi Tegaskan Pembubaran HTI Telah Dikaji Sejak Lama”, Voa Indonesia 2017. <https://www.voaindonesia.com/a/presiden-tegaskan-pembubaran-hti-dikaji-lama-/3951638.html>

Api Sejarah 1 - Ahmad Mansur Suryanegara - Google Books. Diakses apr 20, 2022, from

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=0AMxDwAAQBAJ&oi=find&pg=PR1&dq=Penyebaran+Islam+ke+seluruh+dunia+melalui+dakwah+dan+jihad+untuk+mengeluarkan+manusia+dari+belunggu+penindasan+penguasaan+barat.&ots=ZrgED9D5Ce&sig=6C9Uxh90zu5Uvb3JdfaAq1YDEz4&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Array, Ketika Mufti HTI Emosi Pada Makmun Rasyid, [harakatuna.com](https://www.harakatuna.com/ketika-mufti-hti-emosi-pada-makmun-rasyid.html) <https://www.harakatuna.com/ketika-mufti-hti-emosi-pada-makmun-rasyid.html> diakses pada 14 Juli 2022

Asep Muhamad Iqbal and Zulkifli-Islamic fundamentalism, nationstate and global citizenship: the case of Hizb utTahrir (Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies Vol. 6, no.1 (2016), pp. 35-61, doi : 10.18326/ijims.v6i1.35-61)

Asrudin & Mirza Jaka Suryana, Analisis Konstruktivisme tentang Persepsi Ancaman, Global & Strategis, Th. 7 No. 1 h.109-110.

Awdallah, S. T. (2006). Yang Terkasih oleh Allah: Munculnya Cahaya dari Allah Peluncuran Masjid Aqsa dari Hizbut Tahrir March. London: Khilafah Publications

Baidhowi, “Khilafah dalam Konteks Negara Pancasila”, Jurnal Seminar Nasional Hukum, Vol.2, No. 1, (2016), 499.

Baran, Z. (2004). Hizbut Tahrir: Pemberontakan Politik Islam. Washington DC: The Nixon Center

Barrett & Bokhari, 2009; Boucek, 2008; Abuza, 2009

Brown, L. Carl. 2000. Religion and State, The Muslim Approach to Politics. New York: Columbia University Press.

Carlos Roy Fajardo, Menkopolkam: Waspada Tumbuhnya Khilafah dan Neo Komunisme, Okenews. <https://nasional.okezone.com/read/2022/06/16/337/2612575/menkopolkam-waspada-tumbuhnya-khilafah-dan-neo-komunisme?page=2> diakses pada 14 Juli 2022

CNN INDONESIA, Eks Kepala Bnpt Ungkap Kaitan HTI Dan Radikalisme

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20180301195549-12-279820/eks-kepala-bnpt-ungkap-kaitan-hti-dan-radikalisme>. Diakses pada 21 Maret 2022

Colin S. Gray, *Hardpower and Softpower: The Utility of Military Force as an Instrument of Policy in the 21st Century* (Carlisle: Strategic Studies Institute, 2011), hal.5.

Counter terrorism project, Extremist group hizb ut Tahrir,
<https://www.counterextremism.com/threat/hizb-ut-tahrir>

Counter-radicalization) yang bertujuan untuk mencegah orang-orang masuk organisasi teroris. (John Horgan, *Walking Away from Terrorism: Accounts of Disengagement from Radical and Extremist Movements*, (New York: Routledge, 2009), hlm. 155.

Danial Bin Mohd. Yusof, "Hizb Ut-Tahrir`S Fight Back, The Responses Of Hizb Ut-Tahrir Indonesia To The State Repression"(2020), accessed Jan 11, 2022 <https://doi.org/10.5281/zenodo.4048552>

Data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/sebanyak-8688-penduduk-indonesia-beragama-islam> diakses pada 20 Februari 2022.

David L. Rousseau dan Rocio Garcia-Retamero , *Identity, Power, and Threat Perception: A Cross National Experimental Study*, *Journal of Conflict Resolution*, Vol. 51 No. 5, Oktober 2007, hal. 744-771.

Detiknews, "Mahfud MD: Khilafah Bukan dari Alquran, Khilafah Ciptaan Ulama" <https://news.detik.com/berita/d-3759708/mahfud-md-khilafah-bukan-dari-alquran-khilafah-ciptaan-ulama>. Diakses 14 Juli 2022

Detiknews, ""Pesan di Balik Jokowi Minta Waspada Ideologi Transnasional Radikal" selengkapnya <https://news.detik.com/berita/d-5589478/pesan-di-balik-jokowi-minta-waspada-ideologi-transnasional-radikal> diakses pada 14 Juli 2022

Detiknews, ""Menhan: Ideologi Khilafah Masuk Sekolah hingga Pesantren""
Selengkapnya <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-4523411/menhan-ideologi-khilafah-masuk-sekolah-hingga-pesantren>
diakses pada 14 Juli 2022

Eickelman and Anderson, *New Media in the Muslim World: The Emerging Public Sphere* (Bloomington: IN: Indiana University Press, 2003).

Endah Lismartini, Anwar Sadat Reza Fajri, *Lawan Radikalisme Ala Menteri*

Agama, Viva.co.id <https://www.viva.co.id/ragam/fokus/1243382-lawan-radikalisme-ala-menteri-agama?page=2>, diakses pada 14 Juli 2022

Endang Turmudzi dan Riza Sihabudin, *Islam dan Radikalisme di Indonesia* (Jakarta: LIPI Press, 2006), 265-266.

Endang Turmudzi dkk, 2004, *Islam dan Radikalisme di Indonesia*, LIPI Press, Jakarta, hlm.5.

Fauziah Mursid & Muhammad Hafil, *Wapres: Nggak Ada Negara Normal Gunakan Sistem Khilafah 2020*, REPUBLIKA.CO.ID <https://www.republika.co.id/berita/qji2no430/wapres-nggak-ada-negara-normal-gunakan-sistem-khilafah> diakses pada 14 Juli 2022

Haedar Nashir, *Gerakan Islam Syariat (Reproduksi Salafiyah Ideologis di Indonesia)* (Jakarta: PSAP (Pusat Studi Agama dan Peradaban), 2007), 388.

Hafidz Abdurrahman, "Hizbut Tahrir Masuk Parlemen Mengapa Tidak?", *Majalah Hidayatullah*, (Surabaya: April 2005), 268.

Haryanto Al-Fandi, *Desain Pembelajaran yang Demokratis dan Humanis* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 50-52.

Hizbut Tahrir Organization, *The Methodology of Hizbut Tahrir for Change* (London: al-Khilafah Publikation, 1999), hlm. 32

Hizbut Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir Partai Islam Ideologis*, terj. Abu Afif dan Nur Khalis, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, hlm. 20

Hizbut Tahrir, *Strategi Dakwah Hizbut Tahrir*, terj. Abu Fuad dan Abu Raihan, Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2000, hlm. 57-73.

Hizbut Tahrir, *Khilafah, dan Sikap Pemerintah, dalam* <https://geotimes.co.id/kolom/hizbut-tahrir-khilafah-dan-sikap-pemerintah/>, diakses pada tanggal 02 Juni 2022

Idil Akbar, "Khilafah Islamiyah : Antara Konsep dan Realitas Kenegaraan (Republik Islam Iran dan Kerajaan Islam Arab Saudi)", *Journal of Government and Civil Society*, Vol. 1, No. 1, (April 2017) 97.

Ihsan Samara, *Biografi Singkat Taqiyuddin al-Nabhani* (Bogor: Al-Izzah Press, 2002), 5-6

Irena Handono, "Negara Soko Guru Ketahanan Keluarga", *Media Umat*, edisi 188, Januari 2017, 22.

Ismail al-Wahwah, "Dunia membutuhkan Khilafah", *Buletin al-Wa'ie*, VII, edisi

1-31 (September, 2007), 13.

Jamhari dan Jajang Jahroni, *Gerakan Salafi Gerakan di Indonesia* (Jakarta:Grafindo Persada, 2004), 180.

Jimly Asshiddiqie, *Hukum Tata Negara & Pilar-Pilar Demokrasi* (Jakarta; Sinar Grafika, 2011), h. 198-234

John B. Witton ed., "Nationalism and Internationalism", dalam *The Encyclopedia Americana*, (Vol. 8, New York, 1956), h. 753

JPK: *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, Vol. 1, No. 2, Januari 2017 E-ISSN 25277057 P-ISSN 2545-2683

Kaelan, *Pendidikan Pancasila Yuridis Kenegaraan*,(Paradigma Offset: Yogyakarta 1998), 55

Karagiannis dan Clark Mc Cauley, "Hizbut Tahrir al-Islami: Evaluating the Threat Posed by a Radical Islamic Group that Remains Non Violence", dalam *Terrorism and Political Violence*, No. 58 (2006), hlm. 318.)

Karen Amstrong, *Berperang Demi Tuhan: Fundamentalisme dalam Islam*, Kristen dan Yahudi (Jakarta: Serambi, 2001), hlm. ix. Lihat juga Leonard Binder, *Islamic Liberalism: a Critique of Development Ideologies* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1988), hlm. 16-49.

Kebijakan Pencegahan, Perlindungan, dan Deradikalisasi, (Jakarta: Daulat Press, 2014), hlm. 173

Kompasiana 2015, "RPA, HTI Bersama Umat Tegakkan Khilafah"
<https://www.kompasiana.com/nindiraryudhani/556b69b7957e614871709691/rpa-hti-bersama-umat-tegakkan-khilafah> diakses pada 14 Juli 2022

Kristian Erdianto, "Tempuh Jalur Hukum untuk Bubarkan HTI, Pemerintah Tunjukkan Sikap Jaga Pancasila" *Kompas*:2017 diakses pada Senin, 10 Januari 2022 pukul 10.56 WIB.
<https://nasional.kompas.com/read/2017/05/09/12084111/tempuh.jalur.hukum.untuk.bubarkan.hti.pemerintah.tunjukkan.sikap.jaga.pancasila?page=all>

Kristian Erdianto, ""Saat Bertemu Istri Gus Dur Prabowo Ditanya Isu Khilafah", 2018. *Kompas.com*
<https://nasional.kompas.com/read/2018/09/13/18143601/saatbertemu-istri-gus-dur-prabowo-ditanya-isu-khilafah>. Diakses pada :14 Juli 2022

L. Stoddard, *Dunia Baru Islam* (Terj. *The New World of Islam*), (Jakarta: Panitia Penerbit Dunia Baru Islam, 1966), h. 137-138

- I-Jâbirî, Muhammad „,Âbid. Agama, Negara dan Penerapan Shari‘ah. Judul Asli al-Dîn wa-al-Dawlah wa-al-Tathbîq al-Shari‘ah. Penerjemah Mujiburrahman. Yogyakarta: FajarPustaka Baru, 2001
- Munabari, Fahlesa; Larasati, Nadia Utami; and Ihsan, Rizky (2022) "Islamic Revivalism in Indonesia: The Caliphate, Sharia, NKRI, Democracy, and the Nation-State," *Jurnal Politik*: Vol. 5: Iss. 2, Article 5. DOI: 10.7454/jp.v5i2.263
- M. Imdadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah Ke Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hal 97
- Mahfud. 2000. *Demokrasi dan Konstitusi di Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta Mas’oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi*, p.39
- Moh Iqbal Ahnaf, “MMI dan HTI: Image of The Others,” dalam A.Maftuh Gabriel, *Negara tuhan: The Thematic Ensiklopedia* (Jogjakarta: SR-Ins Publishing, 2004), hal 694.
- Mohammad Hatta, “Indonesia Merdeka” dalam karya lengkap Bung Hatta. Buku I: *Kebangsaan dan Kerakyatan* (Jakarta: Penerbit LP3ES, 1998), h. 87
- Mohammad Iqbal Ahnaf (2009) *Between revolution and reform: The future of Hizbut Tahrir Indonesia*, *Dynamics of Asymmetric Conflict*, 2:2, 69-85, DOI: 10.1080/17467580902822163
- Mohammad Mahfud MD, *Pancasila Dalam Pusaran Globalisasi*, (Yogyakarta: LKiS, 2017), 138.
- Mohammad Rafiuddin, “Mengenal Hizbut Tahrir (Studi Analisis Ideologi Hizbut Tahrir vis a vis NU)”, *Jurnal Islamuna*, Vol. 2, No. 1, (Juni 2015), hal. 38.
- Mohtar Mas’oed, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi* (Jakarta, 1990), <https://sespim.lemdiklat.polri.go.id/repository/repository/19046d29da575bd76967b6cad7668d26.df>
- Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah: Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001), 129
- Muhammad Khamdan, “Rethinking Deradikalisasi: Konstruksi Bina Damai Penanganan Terorisme”, dalam *Jurnal Addin*, Vol. 9, No. 1, Februari 2015, hlm. 189-190
- Muhammad Maghfur, *Hizbut Tahrir, Titik Tolak Perjalanan Dakwah Hizbut Tahrir*, terj. (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2000), 23.
- Muhammad Shiddiq al-Jawi, “Demokrasi Jungkir Balikkan Norma Agama”, *Media Umat*, edisi 188, Januari 2017, 9.

Mutaakhirin, Nafi'. "Radikalisme Islam dan Pergerakannya di Media Sosial." *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Afkaruna* Vol. 11 No. 2 (December 2015): 241–259.)

Nia Kania Winayanti, *Dasar Hukum Pendirian Dan Pembubaran Ormas*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2011) Nia Karina Winayanti. Op.Cit, h.15

Nicola Colbran, *Tantangan Yang Dihadapi Masyarakat Adat Dalam Mewujudkan Hak dan Berkepercayaan*, Pusham UII Yogyakarta: 2007. hlm.4

Nilda Hayati, "Konsep Khilafah Islamiyyah Hizbut Tahrir Indonesia; Kajian Living Al-Qur'an Perspektif Komunikasi", *Jurnal Episteme*, Vol. 12, No. 1, (Juni 2017), 181-182.

Nowak, M. (2005), *U.N. Covenant on Civil And Political Rights, CCPR Commentary*, N.P. Engel, Publishers, hlm. 496-49

Osman, Mohamed Nawab Mohamed. "The Transnational Network Of Hizbut Tahrir Indonesia." *South East Asia Research* Vol 18, 4 (2010): 735–755.

Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. "Demokrasi dan Sistem Pemerintahan Negara" *Kewarganegaraan. Bahan Ajar, 2015 Rows Collection*

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan, Pasal 80A

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Organisasi Kemasyarakatan. Pasal 1

Petrus Reinhard Golose, *Deradikalisasi Terorisme, Humanis, Soul Approach dan Menyentuh Akar Rumput*, Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian, 2009, hlm. 62-63

Pikiran dan Gagasan Adnan Buyung Nasution, *Demokrasi Konstitusional* (Jakarta; Kompas, 2010), h. 3-4

Raymond Cohen, *Threats Perception In International Crisis*, *Political Science Quarterly*, Vol. 3 No. 1, 1978, hal. 93-107.

Sabri Ciftci (2012) *Islamophobia and Threat Perceptions: Explaining Anti-Muslim Sentiment in the West*, *Journal of Muslim Minority Affairs*, 32:3, 293-309, DOI: 10.1080/13602004.2012.727291

Saefudin Zuhri, *Deradikalisasi Terorisme*, Daulat Press, Jakarta, 2017, hlm. 103.
Sarbini, *Islam di tepian Revolusi: Ideologi, Pemikiran dan Gerakan* (Yogyakarta : Pilar Media, 2005), 1.

Setiardja, A. Gunawan, *Hak-hak asasi manusia berdasarkan ideologi pancasila*,

Yogyakarta : Kanisius., 1996 hal 21

Siti Musdah Mulia, Potret Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Di Era Reformasi, Disajikan pada Lokakarya Nasional Komnas HAM “Penegakan HAM dalam 10 Tahun Reformasi”, di Hotel Borobudur Jakarta, 8 – 11 Juli 2008

Taufiq Adnan Amal, dkk, Politik Syariat Islam dari Indonesia Hingga Nigeria (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2004), 41.

Ted Robert Gurr, Why Men Rebel (USA: Princeton University Press, 1969).
Dalam buku ini Robert Gurr mengintrodusir bahwa kekecewaan atas rezim politik akan sangat mungkin menumbuhkan kekerasan yang mendalam, sehingga melahirkan pemberontakan atas sistem yang berjalan. Penjelasan khusus mengenai masalah ini dapat dilihat pada Bab 3 dan Bab 4 buku tersebut

Threat Perception in International Crisis Author (s): Raymond Cohen Source : Political Science Quarterly, Vol. 93, No. 1 (Spring, 1978), pp. 93-107Published by: The Academy of Political Science Stable URL: <http://www.jstor.org/stable/2149052> .

Tim Hizbut Tahrir, Ajhizat al-Daulah al-Khilafah, Beirut:Dar al-Ummah, 2005.Hal 23

Tim Hizbut Tahrir, Mengenal Hizbut Tahrir dan Strategi Dakwah Hizbut Tahrir(Bogor:Thariqul Izzah, 2007), 4.

Tim Scheerder, Threat Perception Politics: A Comparative Case Study into the Difference in Threat Perception Between Terrorism and Climate Change in the United States, Radboud University Nijmegen, 2012, hal. 8

Turmudzi, Islam dan Radikalisme di Indonesia, 267.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 28 E ayat (3)

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 Pasal 29 ayat (2)

Viotti, Paul R dan Mark V. Kauppi, 1999. International Relations Theory: Realism, Pluralism, Globalism and Beyond. Boston and London: Ally and Bacon

VoA Indonesia, BIN: Usia 17-24 Tahun Rentan Terpapar Radikalisme, <https://www.voaindonesia.com/a/bin-usia-17-24-tahun-rentan-terpapar-radikalisme/5038396.html>, diakses pada tanggal 13 Juli 2022.

Ward, Ken. “Non-violent extremists? Hizbut Tahrir Indonesia.” Australian Journal of International Affairs Vol. 63, No. 2 (June 2009): 149–164

Webster's New Word Dictionary of The American Language (pada kata: nation dan national)

Wendt, Alexander, 1992. "Anarchy is What State Make of It", International Organization, 46 (2).

Winarno, Paradigma Baru: Pendidikan Kewarganegaraan, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 18

Yudi Latif, Negara Paripurna; Historisitas, Rasionalitas dan Aktualitas Pancasila (Jakarta; Pustaka Gramedia, 2011), h. 383.

Zaki Mubarak, Genealogi Islam Radikal di Indonesia: Gerakan, Pemikiran dan Prospek Demokrasi (Jakarta: LP3ES, 2008), hal 243-244

Zuly Qodir, "Kesalahpahaman Multikulturalisme", Kompas, 26 Februari 2013

